

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapat pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil pengujian terhadap variabel independen secara individual menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel cadangan dana tabarru' dengan nilai koefisien regresi variabel pendapatan premi sebesar 0,142161. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar pendapatan premi yang didapatkan maka akan semakin besar pula cadangan dana tabarru' yang diperoleh perusahaan asuransi syariah .
2. Hasil investasi berpengaruh sebesar 1,000230 terhadap cadangan dana tabarru', semakin tinggi hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan berpengaruh positif terhadap jumlah cadangan dana tabarru' yang didapatkan. Kenaikan variabel hasil investasi akan mengakibatkan peningkatan terhadap cadangan dana tabarru, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil investasi lebih besar berpengaruh secara signifikan terhadap cadangan dana tabarru' dibandingkan variabel pendapatan premi.
3. Secara simultan, pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh sebesar 387.6828 terhadap cadangan dana tabarru' pada asuransi syariah di Indonesia. Dari hasil pengujian secara bersama-sama (uji f), hasil perhitungan regresi antar variabel pendapatan premi dan variabel hasil investasi sebagai variabel bebas terhadap cadangan dana tabarru' sebagai variabel terikat adalah 0,000 berada

kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama(simultan) memiliki pengaruh terhadap cadangan dana tabarru. Kemudian dapat dilihat juga dari hasil pengujian regresi panel data yang dilakukan antara variabel pendapatan premi dan hasil investasi (variabel independen) dengan cadangan dana tabarru' (variabel dependen) menghasilkan nilai R-Square sebesar 0,905414. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 90,54%, atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 90,54% terhadap variabel dependennya. Sisanya 9,46% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut dan dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Hasil intersepsi masing-masing perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda, di mana PT Asuransi Adira memiliki nilai cadangan dana tertinggi yaitu sebesar 4373,2588 %. Sementara PT BNI Life Insurance memiliki nilai cadangan dana tabarru' terendah yaitu sebesar -49288,6542.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 21 perusahaan asuransi syariah di Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak.
2. Pihak perusahaan asuransi syariah disarankan untuk lebih memperhatikan proses *underwriting*. Hal ini dapat dilakukan dengan menempatkan *underwriter* yang hndal dalam menetapkan target premi yang harus diterima oleh perusahaan dan menilai besarnya risiko yang terdapat pada calon tertanggung sehingga dapat mencegah perusahaan mengalami kerugian (*deficit underwriting*).
3. Pihak perusahaan asuransi syariah sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan setiap periodenya supaya dapat dilihat kesehatan keuangan perusahaannya secara berkala.
4. Perusahaan asuransi syariah harus menjaga pendapatan premi selalu lebih besar daripada hasil investasi pada cadangan dana tabarru' perusahaan asuransi syariah, sehingga mampu menjaga tingkat solvensi. Caranya, menambah pemasaran dan meningkatkan jumlah pemasaran agar dapat meningkatkan pendapatan premi.
5. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah yang sama hendaknya melakukan penelitian pada periode yang berbeda dan menambah jumlah sampel penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian ini.